

BII Naikkan Subdebt Jadi Rp1,5 Triliun

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) meningkatkan nilai penerbitan obligasi subordinasi (*subdebt*) menjadi Rp1,5 triliun dari rencana semula Rp600 miliar.

Berdasarkan keterangan tertulis yang dipublikasikan perseroan, kemarin, penawaran obligasi subordinasi I BII Tahun 2011 itu mempunyai jangka waktu tujuh tahun.

Obligasi subordinasi tersebut

PT NC Securities.

Adapun *underwriter* lama tetap dipertahankan, yakni PT Bahana Securities, PT Indo Premier Securities, dan PT Mandiri Sekuritas. Sementara itu, bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mandiri Tbk (BMRI).

BII akan membuka masa penawaran *subdebt* pada 10-13 Mei 2011, penjabatan pada 16 Mei 2011, tanggal efektif pada 6 Mei 2011, dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 20 Mei 2011.

Sinergi Maybank

Dalam kesempatan terpisah, BII dan Malayan Banking Berhad (Maybank) bersinergi meluncurkan *Asean Treats Redemption Program* dalam upaya menarik nasabah lebih besar.

Direktur Perbankan Konsumen BII Stephen Liesty mengatakan melalui program itu, nasabah BII Kartu Kredit dan nasabah Maybank di Singapura dapat menukarkan BII bonus poin ataupun *reward* secara langsung di *merchant* yang bekerja sama dengan Maybank di Malaysia.

Dengan program tersebut, lanjut Stephen, nasabah kartu kredit BII akan menjadi yang pertama bisa belanja gratis di luar negeri dengan menukarkan BII bonus poin.

Adapun program itu berlaku bagi nasabah BII pemegang kartu kredit *gold, platinum,* dan *infinite*.

"Hal ini sejalan dengan bergabungnya BII pada Grup Maybank, dengan nasabah BII akan memperoleh manfaat dari sinergi BII dengan Maybank di kawasan," ucapnya dalam siaran pers, kemarin. (Atp/E-3)

BRAND VALUE TERBAIK:

Representative Brand Finance for Indonesia Nurmala Martin (tengah) menyerahkan penghargaan kepada Direktur Operasional BRI Sarwono Sudarto disaksikan Strategy Director Brand Finance for Asia Samir Dixits di Jakarta, kemarin. BRI merupakan bank dari Indonesia yang meraih peringkat terbaik dalam jajaran 500 merek bank paling bernilai tinggi di dunia. Penghargaan tersebut diberikan Brand Finance PLC, konsultan spesialis valuasi merek global yang berbasis di London, Inggris.



MUM IRFAN



MUM IRFAN

Stephen Liesty

Direktur Konsumen BII

diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo obligasi subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Adapun jumlah pokok obligasi subordinasi yang ditawarkan sebesar Rp1,2 triliun dijamin secara kesanggupan penuh. Sisanya, Rp300 miliar dijamin secara kesanggupan terbaik.

Dana hasil penerbitan *subdebt* tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha BII yang difokuskan pada segmen usaha kecil menengah (UKM), komersial, dan konsumen.

Penjamin pelaksana emisi *subdebt* (*underwriter*) pun bertambah dua sekuritas, PT Bumiputera Capital Indonesia dan

Muamalat Perluas Cabang Internasional

Pionir perbankan syariah Tanah Air itu pun berniat menerbitkan sukuk global berdenominasi dolar AS.

AYOMI AMINDONI

SETELAH merambah negeri jiran, Malaysia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk kini menajaki pembukaan kantor cabang di Hong Kong dan Jeddah.

Hal itu disampaikan Direktur Utama Bank Muamalat Ariviyan Arifin saat paparan kinerja banknya di Jakarta, kemarin. Menurutnya, rencana pembukaan cabang di dua wilayah itu merupakan strategi bank untuk memperkuat bisnis internasionalnya.

"Tahun ini, Bank Muamalat berencana meningkatkan intensitas bisnis internasional secara signifikan, khususnya untuk pembiayaan perdagangan, remitansi, serta sindikasi internasional," jelasnya.

Adapun Hong Kong dan Jeddah dikenal sebagai kantong-kantong utama tenaga kerja Indonesia di mancanegara.

Dengan demikian, potensial untuk Muamalat yang ingin memperbesar bisnis remitansi

Di samping itu, jelas Ariviyan, Jeddah dipilih mengingat sebagian besar pemegang saham bank berada di Timur Tengah. Keberadaan mereka diharapkan bisa meningkatkan pangsa pasar Muamalat untuk sindikasi maupun pendanaan.

"Masih dalam tahap studi, kita teliti secara detail kelayakannya, kemudian terkait dengan izin dan regulasi dan itu dalam kajian kita. Waktunya bisa tahun ini, bisa tahun depan," kata dia.

Di Malaysia, lanjut Ariviyan, pihaknya juga akan terus mem-

perluas pasar melalui penguatan sinergi dengan Maybank, Bank Islam Malaysia, dan Bank Muamalat Malaysia.

Sementara itu, di dalam negeri, bank syariah pertama di Tanah Air itu terus menggenjot ekspansi jaringan dengan optimalisasi 30 kantor cabang di kawasan timur Indonesia (KTI). Menurut Direktur Keuangan dan Operasi Bank Muamalat Hendiarto, dari aset bank Rp1,2 triliun di KTI, separuhnya berada di Makassar sebagai pusat region KTI.

"Di 2011 kita akan selektif melakukan penambahan di KTI dan kita optimalkan kantor yang sudah buka," ujarnya.

Sukuk Global

Lebih lanjut, Bank Muamalat juga berencana menerbitkan

sukuk global senilai US\$50 juta-US\$100 juta. Rencananya, sukuk itu dipasarkan di Timur Tengah. "Ini setelah kita *set up* di sana," imbuh Arviyan.

Penerbitan sukuk global itu adalah untuk menghimpun dana asing yang lebih besar. Ditargetkan, dengan penerbitan sukuk itu, aset Bank Muamalat akan bertambah sekitar 40%-50%.

Di samping itu, bank mengkaji emisi sukuk subordinasi sebesar Rp800 miliar-Rp1,5 triliun pada 2012. Sukuk itu diarahkan untuk meningkatkan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio / CAR*) bank yang kini di level 13,26%.

Direktur Korporasi Muamalat Luluk Mahfudah menambatkan bank sedang menyiapkan dua sindikasi pembiayaan,

masing-masing untuk proyek pembangkit listrik senilai US\$200 juta dan pengadaan kapal tongkang US\$40 juta.

Terkait kinerja, Bank Muamalat membukukan laba 2010 sebesar Rp238,2 miliar, naik 256,81% dari laba 2009 yang sebesar Rp78,7 miliar. Kenaikan laba didorong kenaikan pembiayaan dan efisiensi usaha.

Adapun pada triwulan I 2011, laba bank naik 66% menjadi Rp93 miliar dari posisi Rp56 miliar pada triwulan I 2010. Pembiayaan tumbuh 49% menjadi Rp17,4 triliun dan dana pihak ketiga tumbuh 54,7% menjadi Rp17,5 triliun. Sementara itu, aset bank naik 45,8% ke Rp21,62 triliun. (E-3)

amindoni@mediaindonesia.com

Elang Mahkota Gadaikan SCTV ke Citibank dan Stanchart

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) menggadaikan saham PT Surya Citra Media Tbk sebanyak 1.648.322.000 lembar kepada Standard Chartered Bank (Stanchart) cabang Jakarta dan Citibank NA cabang Jakarta. Aksi itu demi memperoleh pinjaman Rp1,5 triliun untuk membiayai transaksi akuisisi dan penawaran tender atas saham PT Indosiar Karya Media Tbk.

"Kami telah menandatangani perjanjian kredit dengan Citibank NA cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta sebesar Rp1,5 triliun," jelas Direktur Legal dan Corporate Secretary EMTK Titi Maria Rusli pada keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, kemarin.

Ia menjelaskan perjanjian yang ditandatangani pada 5

Mei 2011 itu menyepakati gadaikan saham Surya Citra Media milik perseroan dengan Stanchart (sebagai agen jaminan), dan perjanjian gadaikan atas rekening bank antara perseroan dengan Stanchart (sebagai agen jaminan).

Rencana gadaikan itu telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris dan rapat umum pemegang saham pada 5 Mei 2011.

Elang Mahkota juga sudah mendapat persetujuan pemegang sahamnya untuk mengakuisisi saham Indosiar dan melakukan penawaran tender untuk saham tersebut. Para pemegang saham perseroan menyetujui pembelian 27,24% dari modal ditempatkan dan disetor Indosiar dari PT Prima Visualindo (PV) seharga Rp900 per saham. Harga penyelesaian

pembelian saham PV untuk sisa 73,76% saham dengan kisaran Rp900-Rp1.040 per saham.

Rapat umum pemegang saham luar biasa juga menyetujui penerbitan 512.730.222 saham baru yang mewakili 10% dari total modal ditempatkan dan disetor perseroan. Setelah menyelesaikan penerbitan saham baru, perseroan akan memiliki 5.640.032.442 saham. Harga penerbitan ditargetkan perseroan Rp1.300 per saham.

Sebelumnya, Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menilai akuisisi saham Indosiar oleh perseroan melanggar UU Penyiaran dan PP tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta. KPI juga menduga aksi korporasi itu akan menciptakan pemusatan kepemilikan dan mengarah ke monopoli lembaga penyiaran. (Atp/E-3)

SEKILAS INFO

The New Ambassador Suite Tower



DOK ST MORITZ

CEO of The St Moritz & Shopping Malls Group PT Lippo Karawaci Tbk Michael Riady (tengah) berbicara dengan salah satu pembeli apartemen dalam acara peluncuran menara apartemen The New Ambassador Suite Tower, Sabtu (7/5). The New Ambassador Suite Tower merupakan menara ke-5 di kawasan hunian dan bisnis terpadu The St Moritz Penthouses & Residences, di kawasan CBD Puri Indah, Jakarta Barat. Harga per unit mulai dari Rp2 miliar-Rp7 miliar. Dalam peluncuran itu, sekitar 60% apartemen terjual. Menara apartemen The New Ambassador Suite Tower terdiri dari 144 unit sangat terbatas. Setiap lantai hanya diisi 5-6 unit dan dilengkapi *double private lift* yang memberikan privasi. (Sas/E-3)

PLN Perluas Program Listrik Prabayar



DOK PLN

PETUGAS PLN Malang Unit Pelayanan Jaringan Tumpang melakukan pemeliharaan jaringan di Desa Ranupani, Senduro, Lumajang, Jawa Timur, akhir pekan lalu. PLN kini melakukan program migrasi gratis dari pascabayar ke listrik prabayar. Listrik prabayar merupakan inovasi PLN untuk memberikan kesempatan kepada pelanggan mengatur sendiri penggunaan listrik sesuai kemampuan dan kebutuhan. Dengan listrik prabayar, pelanggan terbebas dari tagihan listrik bulanan, dari pencatatan meter, dari kemungkinan denda akibat terlambat membayar listrik, dan dari pemutusan jaringan listrik karena menunggak tagihan. (Sas/E-3)



MUM/ADM DWI

TERAPKAN PSAK:

Wakil Presdir Panin Bank Roosniati Salihin (tengah) berbincang dengan Presdir Emerio Indonesia Gita Kao (kanan) serta Kepala Biro Keuangan dan Akunting Panin Bank Marlina Gunawan sesuai memberikan keterangan pers di Jakarta, kemarin. Panin Bank bekerja sama dengan PT Emerio Indonesia terkait dengan implementasi pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 50 dan PSAK 55 dalam sistem akuntansi bank.

PENGUMUMAN - UNDANGAN **ExxonMobil**

PR-KUALIFIKASI SELANG

“ExxonMobil Oil Indonesia Inc.” (EMOI) selaku “Kontraktor Kontrak Kerja Sama” (K3S) dengan BP Migas, dengan ini mengundang perusahaan yang berminat dan memiliki pengalaman, kemampuan dan perijinan yang relevan dan berlaku di Indonesia untuk mengikuti Pra-Kualifikasi Selang bagi pengadaan berikut:

LELANG NO. A2300340
“PROVISION OF CATERING AND CAMP MANAGEMENT SERVICES FOR ACEH PRODUCTION OPERATION”

Lingkup Pekerjaan
 Pekerjaan yang dilelangkan termasuk jasa-jasa catering, jasa binatu, jasa-jasa kebersihan pada camp dan perkantoran/ bangunan (dormitory, recreation hall, messhall, mushola dan lain-lain), penanganan sampah dan tinja, di lokasi fasilitas produksi EMOI di Lhokseukon, Aceh Utara.

A. PERSYARATAN UMUM
 Memiliki SIUP Besar yang masih berlaku
 - Bidang Pekerjaan : Jasa Lainnya
 - Sub-Bidang Pekerjaan : Jasa Boga (C.00.08)

B. PENDAFTARAN
 1. Kontraktor yang berminat agar mengajukan surat permohonan diatas kop surat perusahaan secara tertulis (dengan alamat lengkap, No.Telp. No. Fax, dan alamat e-mail) kepada Panitia Pengadaan, ExxonMobil Oil Indonesia Inc. dengan membawa dokumen yang dipersyaratkan sesuai dengan butir A di atas.
 2. Sebagai bagian dari proses Pra-Kualifikasi, Kontraktor diharuskan untuk mengisi dan melengkapi dokumen-dokumen Pra-Kualifikasi yang dapat diperoleh dari “Sealed Bid Administrator” (SBA) pada saat mendaftar.
 3. Hanya Rekanan yang memenuhi persyaratan Kualifikasi yang akan diundang dalam lelang ini.
 4. Periode Pendaftaran: tanggal **11 Mei s/d 13 Mei 2011**. Calon Peserta Lelang yang terlambat atau mendaftarkan setelah waktu dan tanggal tersebut diatas tidak akan dilayani.
 5. Tempat Pendaftaran:
 ExxonMobil Oil Indonesia Inc.
 Wisma GKBI, Ground Floor
 Jl. Jenderal Sudirman No. 28
 Jakarta 10210
 U.p : Sealed Bid Administration
 Telepon : (021) 574 0707 – Extension: 1177
 Fax : (021) 571 5137
 Waktu : Antara jam 09.00 – 15.00 WIB

Jakarta, 10 Mei 2011
 ExxonMobil Oil Indonesia, Inc.
 Panitia Pengadaan

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
PANITIA PENGADAAN BATUBARA
 World Trade Center Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

PENGADAAN BATUBARA

Guna memenuhi kebutuhan dan mengamankan pasokan batubara untuk keperluan operasi PLTU 2x7 MW milik PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk yang berada di Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan ini diberitahukan kepada seluruh perusahaan pertambangan yang memiliki Ijin Usaha Produksi (IUP) untuk berpartisipasi dalam pelelangan sebagaimana tersebut diatas.

Proses pelelangan dilaksanakan dengan cara Pasca Kualifikasi yaitu melakukan penawaran terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan proses Kualifikasi.

Ketentuan bagi penawar adalah sebagai berikut:

- Telah berproduksi dan memiliki pengalaman melakukan pengiriman batubara minimum 100.000 ton/tahun.
- Memiliki cadangan tertimbang 2 juta ton.
- Mengambil dokumen lelang.

Spesifikasi batubara yang diperlukan adalah dengan nilai kalor (kCal/kg) minimum 5000AR.

Pendaftaran proses pelelangan dan pengambilan dokumen lelang adalah:

Tempat : Panitia Pengadaan Batubara
 World Trade Center Lantai 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920

Pendaftaran : 16 Mei s/d 19 Mei 2011
 Pukul 10.00 s/d 16.00 WIB

Jakarta, 10 Mei 2011
 PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 Panitia Pengadaan Batubara